



Implementasi Sistem *Online Single Submission* (OSS) Terhadap Kemudahan Layanan Akses dalam Mendorong Investasi dan Pengembangan Ekonomi Lokal

M. Dimas Jayakresna ^{1*}, Zulfina Adriani ², Sylvia Kartika Wulan B ³

¹⁻³ Universitas Jambi, Indonesia

Email: dimasjaya976@gmail.com ¹, zulfina_adriani@unja.ac.id ², mailto.slviaunja@yahoo.com ³

Alamat: Jl. Raya Jambi-Muara Bulian KM.15 Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

Koresponden penulis: dimasjaya976@gmail.com *

Abstrack. *This study aims to understand how the Online Single Submission (OSS) system is implemented at the Investment and One-Stop Integrated Services Office (DPMPTSP) of Jambi Province, and how it influences service accessibility, investment growth, and local economic development. OSS is a digital licensing system developed by the Indonesian government to simplify and accelerate the business licensing process through an integrated platform. This research uses a descriptive qualitative method, with data collected through interviews, observations, and documentation from DPMPTSP staff and business owners who use the OSS system. The results show that OSS helps simplify the licensing process and makes services more transparent. However, there are still challenges such as limited user understanding, uneven internet access, and weak inter-agency coordination. Despite these challenges, OSS is considered to have supported a more favorable investment climate and encouraged regional economic growth. Therefore, it is necessary to improve users' digital literacy, update the OSS system, and strengthen cooperation among related institutions.*

Keywords: *Investment, Local Economy, OSS, Public Service, Service Accessibility.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem Online Single Submission (OSS) diterapkan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jambi, serta bagaimana pengaruhnya terhadap kemudahan layanan perizinan, peningkatan investasi, dan perkembangan ekonomi lokal. OSS adalah sistem perizinan usaha berbasis digital yang dibuat oleh pemerintah untuk mempermudah proses perizinan secara cepat dan terintegrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pegawai DPMPTSP dan pelaku usaha yang menggunakan OSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa OSS mempermudah proses pengurusan izin dan membuat layanan lebih transparan. Namun, masih ada kendala seperti kurangnya pemahaman pengguna, jaringan internet yang belum merata, dan lemahnya koordinasi antarinstansi. Meski begitu, OSS dinilai telah membantu menciptakan suasana yang mendukung investasi dan mendorong tumbuhnya ekonomi daerah. Oleh karena itu, dibutuhkan peningkatan edukasi digital bagi pengguna, pembaruan sistem OSS, serta kerja sama yang lebih baik antarinstansi.

Kata Kunci: Ekonomi Lokal, Investasi, Kemudahan Akses, OSS, Pelayanan Publik

1. LATAR BELAKANG

Salah satu upaya pemerintah guna meningkatkan kualitas pelayanan publik yaitu dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan pemerintahan. Hal tersebut dikenal dengan istilah *e-government* atau penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik atau internet (Syamsir, Nur, Wahidah, & Alia, 2020). Governansi digital atau yang sering disebut *e-government* (e-gov) sederhananya diartikan sebagai elektronik pemerintah. *E-government* merupakan penerapan dari tata kelola pemerintah dengan memanfaatkan teknologi

yang diharapkan mampu memberikan pelayanan yang efisien dan efektif kepada masyarakat. *E-government* bertujuan untuk dapat membentuk sistem pemerintahan yang transparan, memperlancar pelayanan, serta membuat mekanisme komunikasi yang baik antara pemerintah dengan masyarakat (Pertiwi, Dema, Mustanir, & Anugrah, 2021).

Perizinan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan fungsi pengaturan dan pengendalian yang dilakukan oleh negara atas kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Perizinan dapat berupa pendaftaran, pengesahan, sertifikasi, kuota, dan izin untuk melakukan bisnis, dan umumnya mengharuskan organisasi bisnis atau individu memiliki atau memperoleh izin sebelum individu tersebut melakukan suatu aktivitas usaha. Proses perizinan merupakan faktor penting dalam rangka percepatan dan peningkatan penanaman modal dan berusaha bagi masyarakat. (Putra dan Jumiati, 2019)

Pemerintah berusaha menciptakan suatu sistem pelayanan optimal guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengurus perizinan. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik tertanggal 21 Juni 2018 menjelaskan bahwa pelayanan perizinan berusaha pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah diwajibkan menggunakan sistem *Online Single Submission* (OSS) untuk pelayanan perizinan sampai dengan penerbitan izin melalui sistem OSS, ini merupakan sebuah bentuk perizinan untuk melakukan usaha yang diterbitkan oleh Lembaga OSS. (Assegaf dkk., 2019)

Dalam era yang serba digital sekarang berbagai instansi pemerintahan sekarang memiliki berbagai aplikasi untuk menunjang berbagai permasalahan yang terjadi serta untuk mempercepat dan mempermudah segala urusan. Tapi dengan menggunakan aplikasi online banyak permasalahan yang terjadi juga bagi para investor. Seperti kompleksitas dan kekurangan informasi: Proses pengajuan investasi melalui OSS sering kali kompleks dan memerlukan pengisian dokumen yang detail. Informasi yang diperlukan terkadang tidak lengkap atau tidak jelas, sehingga membingungkan bagi investor. Ada juga berbagai permasalahan lain yang terjadi seperti, lambatnya proses persetujuan, ketidakpastian aturan dan regulasi, kurangnya koordinasi antar regulasi, kesulitan dalam mendapatkan izin lokasi. Untuk mengatasi masalah-masalah ini, diperlukan upaya dari pemerintah untuk menyederhanakan proses, meningkatkan transparansi, memperkuat koordinasi antar instansi terkait, serta memberikan regulasi yang jelas bagi para investor. Selain itu, pembaruan teknologi dan perbaikan sistem dalam aplikasi OSS juga penting untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Untuk mengetahui lebih lanjut apa yang menjadi latar belakang implementasi OSS dalam mendorong investasi dan pembangunan ekonomi lokal, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “**IMPLEMENTASI SISTEM *ONLINE SINGLE SUBMISSION* (OSS) DALAM MENDORONG INVESTASI DAN PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL**”.

2. KAJIAN TEORITIS

Definisi Sistem *Online Single Submission* (OSS)

Sistem *Online Single Submission* (OSS) adalah platform digital yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia untuk menyederhanakan dan mempercepat proses perizinan bagi investasi. Konsep ini berfokus pada integrasi berbagai jenis izin dan prosedur administrasi ke dalam satu portal. *Online Single Submission* merupakan salah satu bentuk inovasi yang diterapkan pada pelayanan publik di bidang perizinan yang dilakukan pada pemerintah di provinsi dan di pemerintah kabupaten bertujuan agar mekanisme perizinan bisa dilaksanakan dengan efektif, efisien sehingga dapat mencegah terjadinya praktek korupsi pada lingkungan (Wismayanti & Purnamaningsih, 2022). Hal ini juga dijelaskan bahwa OSS merupakan sistem yang dirancang untuk menyederhanakan proses pengajuan izin usaha dengan memanfaatkan teknologi informasi, memungkinkan pemohon untuk mengakses layanan perizinan secara terintegrasi dan efisien (Fitriani, 2022).

Kemudahan Layanan Akses Sistem OSS

Menurut Lukman, Arifin, dan Saputra (2022), kemudahan akses layanan dalam sistem OSS sangat dipengaruhi oleh penerapan teknologi yang tepat serta interoperabilitas sistem antara berbagai instansi pemerintah. Mereka berpendapat bahwa salah satu faktor utama yang membuat OSS lebih mudah diakses adalah integrasi berbagai layanan perizinan yang sebelumnya terpisah-pisah menjadi satu sistem yang terpusat.

Sutaryo dan Oktaviani (2020) berpendapat bahwa kemudahan akses layanan dalam sistem OSS dapat dilihat dari integrasi berbagai layanan perizinan yang sebelumnya terpisah menjadi satu platform yang mudah diakses oleh pengguna. Mereka menjelaskan bahwa OSS memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses berbagai jenis izin usaha tanpa harus menghadapi prosedur yang rumit atau mengunjungi berbagai instansi pemerintah.

Dampak OSS Terhadap Investasi dan Pengembangan Ekonomi Lokal

Halim, F. (2021) berpendapat bahwa OSS berkontribusi pada pengembangan usaha lokal dengan memungkinkan UMKM mendapatkan izin usaha lebih mudah, yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Implementasi OSS berkontribusi pada peningkatan kualitas

layanan publik di tingkat lokal. Dengan proses perizinan yang lebih sederhana dan cepat, UMKM dapat lebih mudah mendapatkan izin usaha dan memperluas operasionalnya. Hal ini mendukung pengembangan usaha lokal, meningkatkan daya saing UMKM, dan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja serta peningkatan ekonomi lokal. Rahman, I. (2023) berpendapat dengan kemudahan akses yang ditawarkan OSS, UMKM kini dapat lebih fokus pada pengembangan usaha mereka, meskipun tantangan dalam implementasi tetap harus diatasi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi sistem *Online Single Submission* (OSS) dalam meningkatkan kemudahan akses layanan perizinan, serta kontribusinya terhadap investasi dan pengembangan ekonomi lokal di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jambi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses, makna, serta pengalaman subjek penelitian secara kontekstual dan mendalam.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi, guna menggali informasi dari dua kelompok utama informan, pengelola sistem OSS, yang merupakan pegawai/staf DPMPTSP yang terlibat langsung dalam operasionalisasi OSS dan pengguna sistem OSS, yaitu pelaku usaha lokal yang pernah atau sedang menggunakan OSS dalam proses perizinan berusaha. Penelitian dilakukan langsung di kantor DPMPTSP Provinsi Jambi, dengan fokus untuk melihat bagaimana OSS dijalankan secara praktis, serta mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keberhasilan atau kendala implementasinya. Analisis data dilakukan secara tematik dengan mengelompokkan hasil wawancara dan temuan lapangan ke dalam tema-tema utama yang sesuai dengan fokus penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hadirnya aplikasi *Online Single Submission* (OSS) telah membawa perubahan signifikan dalam proses perizinan usaha di Indonesia. OSS telah membuka peluang lebih besar bagi para pelaku usaha untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka, terutama karena penyederhanaan proses izin yang sebelumnya terkesan rumit dan memakan waktu lama. Dengan adanya OSS, pelaku usaha kini bisa mengajukan izin usaha dengan jauh lebih mudah, cepat, dan efisien, yang

tentunya memberikan kemudahan bagi mereka untuk memulai kegiatan bisnis secara legal dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, tidak hanya membuka peluang untuk memulai usaha, aplikasi OSS juga memungkinkan para pelaku usaha untuk mengembangkan usaha mereka dengan lebih mudah. Setelah memperoleh izin usaha dasar seperti NIB, pelaku usaha bisa melanjutkan dengan mengajukan izin usaha tambahan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha mereka. Misalnya, jika pelaku usaha ingin memperluas jenis usaha, membuka cabang baru, atau berinovasi dengan produk atau layanan baru, mereka bisa mengajukan izin usaha baru melalui OSS. Sistem ini memungkinkan pengusaha untuk dengan mudah menambahkan izin usaha lain yang diperlukan, sesuai dengan jenis usaha yang ingin mereka kembangkan.

Kemudahan Mengakses Sistem Aplikasi OSS

Menurut Rizal Bakhroni & Margaretha Rumbekwan (2023), menyatakan perizinan melalui sistem OSS RBA pelaku usaha cukup mengisi data di sistem dan menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam proses perizinan tanpa harus mendatangi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP). Para pelaku usaha yang akan menerbitkan izin usahanya akan diatasi oleh Pemerintah Pusat serta Pemerintah daerah yang memiliki kewenangan melalui sistem OSS. Kemudahan dengan kebijakan pelayanan perizinan berusaha berbasis OSS RBA diharapkan mampu untuk memberikan kemudahan berusaha dan dapat meningkatkan jumlah penerbitan izin usaha khususnya untuk jenis usaha mikro kecil.

Fitur Unggulan Sistem Aplikasi OSS

Keunggulan fitur yang ditawarkan oleh sistem OSS (Online Single Submission) bertujuan untuk mempermudah pelaku usaha dalam mengajukan izin usahanya dengan cara yang lebih efisien dan transparan. Faisal (2021) menyatakan bahwa sistem OSS yang terintegrasi adalah langkah yang sangat tepat untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih baik. Teknologi yang digunakan dalam OSS membantu pemerintah dan pelaku usaha untuk mengurangi birokrasi yang berlebihan, serta meminimalkan potensi kesalahan manusia dalam proses administrasi. Dengan OSS, pelaku usaha dapat lebih mudah memahami regulasi yang ada dan memenuhi kewajiban mereka dengan lebih efisien.

Hambatan Pengajuan Proses Perizinan di Aplikasi OSS

Berdasarkan hasil penelitian yang telah saya lakukan, dapat disimpulkan bahwa salah satu hambatan yang sering terjadi dalam proses pengajuan izin usaha melalui sistem OSS (Online Single Submission) adalah masalah terkait dengan koneksi atau jaringan. Indah Puspitasari (2023) juga menjelaskan hambatan ataupun permasalahan yang sering terjadi dalam mengakses aplikasi OSS adalah jaringan yang kurang memadai. Selain itu, gangguan jaringan

juga dapat mengakibatkan keterlambatan penerbitan surat izin usaha karena penginputan data dan proses pembuatan surat izin dapat kembali optimal setelah jaringan kembali bagus dan lancar. Sistem yang tiba-tiba *error* saat penginputan data ketika akan mendaftar surat izin usaha juga menjadi kendala dalam pengurusan surat izin usaha secara online.

Penyederhanaan Proses Perizinan

Muhammad Faisal (2021) mengungkapkan bahwa Digitalisasi pelayanan publik melalui sistem seperti OSS memungkinkan para pelaku usaha untuk mengajukan izin usaha dengan lebih cepat dan praktis. Dengan menghilangkan kebutuhan untuk datang ke kantor pemerintahan dan mengurus dokumen fisik, OSS mempercepat proses perizinan dan mengurangi biaya yang sebelumnya dikeluarkan untuk perjalanan dan waktu yang terbuang. Sistem ini sangat relevan, terutama bagi pelaku usaha yang memiliki keterbatasan waktu atau berada di daerah dengan infrastruktur yang terbatas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta telaah pustaka, dapat disimpulkan bahwa implementasi OSS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemudahan akses layanan. Peningkatan kemudahan akses layanan melalui OSS juga terbukti mendorong peningkatan investasi dan pengembangan ekonomi lokal. Dengan layanan OSS, pelaku usaha lebih cepat mendapatkan izin operasional sehingga dapat segera memulai aktivitas bisnisnya.

Namun demikian, implementasi OSS juga tidak luput dari berbagai tantangan. Beberapa hambatan utama yang ditemukan dalam penelitian ini mencakup kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap cara penggunaan sistem OSS, keterbatasan infrastruktur internet di beberapa wilayah, serta kendala koordinasi antar instansi pemerintah pusat dan daerah. Menurut Nasution dan Yani (2021), tantangan utama OSS terletak pada kurangnya sosialisasi dan kesiapan SDM dalam mengoperasikan sistem, baik dari sisi pemerintah maupun pengguna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi OSS di Provinsi Jambi terbukti berperan signifikan dalam mempermudah akses layanan perizinan, mendorong investasi, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Untuk menjamin efektivitas sistem ini ke depan, diperlukan penguatan dalam hal infrastruktur digital, peningkatan literasi teknologi bagi pelaku usaha dan aparatur, serta koordinasi antar lembaga yang lebih solid.

DAFTAR REFERENSI

Dayantri, D. (2022). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN

TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP) PROVINSI SUMATERA UTARA. SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan, 1(5). <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i5.69>

Dinda Karina, A. (2022). Implementasi Undang-Undang Cipta Kerja dalam Memberikan Kemudahan Untuk Berinvestasi di Indonesia. *Smart Law Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.34310/slj.v1i2.658>

Dwipermana, I. D. M. A. (2022). Implementasi Sistem Online Single Submission (Oss) Dalam Pelayanan Perizinan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1).

Futra, Nugroho, W., & Anugrah, D. (2022). Jejaring Kebijakan dalam Perumusan Implementasi Kebijakan Online Single Submission (OSS) dalam Perizinan Usaha di DPMPTSP Kota Tanjungpinang. *PUBLICNESS: Journal of Public Administration Studies*, 1(3). <https://doi.org/10.24036/publicness.v1i3.64>

Ginting, A. H., Bahroni, R., & Rumbekwan, M. (2022). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN PERIZINAN USAHA MIKRO KECIL BERBASIS OSS RBA DI KABUPATEN SITUBONDO PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(1). <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v12i1.2486>

Hikmah, A. (2022). Implementasi Sistem Online Single Submission dalam Pelayanan Perizinan Berusaha secara Elektronik di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka. *Jurnal Studia Administrasi*, 4(1). <https://doi.org/10.47995/jian.v4i1.68>

Kharani Putri, O., Zawawi, Z., & Warmana, O. (2024). Pendampingan Pendaftaran NIB Pada UMKM Sebagai Pengembangan Usaha dan Ekonomi Lokal Kelurahan Penjaringan Sari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2418>

Nafa Mukarromah, Mohammad Fahrul Ilmi, & Ach. Fawaid As'ad. (2024). Analisis Prosedur Pendaftaran Perusahaan Secara Elektronik Melalui Lembaga OSS. *Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum*, 12(2). <https://doi.org/10.34304/jf.v12i2.158>

Sucahyo, I., Adawiyah, R., & Mubaroq, H. (2022). IMPLEMENTASI PROGRAM ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) DALAM PELAYANAN PERIZINAN USAHA MIKRO PADA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PROBOLINGGO DI ERA NEW NORMAL. *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial*, 4(2). <https://doi.org/10.51747/publicio.v4i2.1174>

Syarif, M., Hartono, B., & Isnaini, I. (2023). Implementasi Sistem Online Single Submission Risk Basic Approach (OSS RBA) dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Aceh Tamiang. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(4). <https://doi.org/10.34007/jehss.v5i4.1768>

- Tengku, M., Rita Rahmawati, Irma Purnamasari, & Euis Salbiah. (2023). EFEKTIVITAS PELAYANAN IZIN BERUSAHA BERBASIS ONLINE SINGLE SUBMISSION. Jurnal Governansi, 9(2). <https://doi.org/10.30997/jgs.v9i2.9942>
- Virgiatama, D. (2022). IMPLEMENTASI PELAYANAN PERIZINAN DENGAN SISTEM ONLINE SINGLE SUBMISSION (Studi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jurnal Paradigma